



PENETAPAN

Nomor 63/Pdt.P/2017/PA Srog

بِسْمِ اللَّهِ الرَّؤُوفِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Sorong yang memeriksa dan mengadili perkara Permohonan Pengesahan Nikah telah menjatuhkan penetapan atas perkara yang diajukan oleh :

Jalaluddin Mujidin bin Mujidin, umur 37 tahun, agama Islam, pendidikan SMA, pekerjaan petani, tempat tinggal di Kampung Gag, Distrik Waigeo Barat Kepulauan, Kabupaten Raja Ampat, selanjutnya disebut Pemohon I.

Marianti Sumbaha binti Sinen Sumbaha, umur 37 tahun, agama Islam, pendidikan SLTA, pekerjaan ibu rumah tangga, tempat tinggal di Kampung Gag, Distrik Waigeo Barat Kepulauan, Kabupaten Raja Ampat, selanjutnya disebut pemohon II.

Pengadilan Agama tersebut.

Telah membaca berkas perkara.

Telah mendengar para Pemohon dan saksi-saksi.

DUDUK PERKARANYA

Menimbang, bahwa para Pemohon dalam surat permohonannya tertanggal 14 Nopember 2017 yang didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Agama Sorong, Nomor: 63/Pdt.P/2017/PA.Srog, telah mengajukan permohonan pengesahan nikah dengan uraian/alasan sebagai berikut :

1. Bahwa Pemohon I dan Pemohon II telah menikah pada tanggal 12 Pebruari 2006, yang dilaksanakan di Kampung Gag dengan wali nikah ayah kandung bernama: Sinen Sumbaha, dan dihadiri saksi nikah dua orang diantaranya masing-masing bernama: Waju Umsupiat dan Abdul Hakim dengan mas kawin berupa seperangkat alat sholat.

Hal. 1 dari 7 hal, Penetapan Nomor 0063/Pdt.P/2017/PA.Srog



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

2. Bahwa sebelum menikah, status Pemohon I dan Pemohon II adalah Jejaka dan Perawan.
3. Bahwa antara Pemohon I dengan Pemohon II telah hidup rukun sebagaimana layaknya suami istri dan dikaruniai 5 (lima) orang anak bernama :
 1. Mutiara Cahya Lestari Jalaludin.
 2. Sanjaya Syahputra Jalaludin.
 3. Hudriman Jalaludin.
 4. Hudriyansa Jalaludin.
 5. Akmal Rullah Jalaludin.
4. Bahwa perkawinan Pemohon I dan Pemohon II telah dilaksanakan sesuai dengan syariat islam.
5. Bahwa semenjak Pemohon I dan Pemohon II menikah belum pernah bercerai dan tidak pernah mendapat gugatan dari pihak manapun / masyarakat tentang keabsahan pernikahan tersebut.
6. Bahwa Pemohon I dan Pemohon II belum pernah mendapatkan bukti pernikahan/buku Kutipan Akta Nikah karena tidak ada diberikan oleh PPN (Petugas Pencatat Nikah) kepada Pemohon I dan Pemohon II, walaupun Pemohon I dan Pemohon II telah menelusuri ke KUA , ternyata pernikahan Pemohon I dan Pemohon II tidak didaftarkan.
7. Bahwa pada saat ini Pemohon I dan Pemohon II sangat membutuhkan penetapan pengesahan nikah (Itsbat Nikah) sebagai bukti nikah Pemohon I dan Pemohon II dan juga untuk keperluan pengurusan Akta nikah, Akta Kelahiran anak dan surat - surat penting lainnya.

Berdasarkan alasan-alasan di atas, Pemohon I dan Pemohon II mohon kepada Ketua Pengadilan Agama Sorong cq. Majelis Hakim yang menangani perkara ini berkenan menerima, memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan penetapan yang amarnya berbunyi sebagai berikut:

1. Mengabulkan permohonan para Pemohon.
2. Menetapkan sah perkawinan Pemohon I (Jalaludin Mujidin bin Mujidin) dengan Pemohon II (Marianti Sumbaha binti Sinen Sumbaha) yang

Hal. 2 dari 7 hal, Penetapan Nomor 0063/Pdt.P/2017/PA.Srog

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



dilaksanakan pada tanggal 12 Pebruari 2006 di Kampung Gag, Distrik Waigeo Barat Kepulauan Kabupaten Raja Ampat.

3. Memerintahkan kepada Pemohon I dan Pemohon II untuk mencatatkan pernikahannya di Kantor Urusan Agama Waigeo Barat Kepulauan, Kabupaten Raja Ampat.
4. Menetapkan biaya perkara sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Menimbang, bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan, Pemohon I dan Pemohon II datang menghadap dipersidangan dan telah dibacakan surat permohonan Pemohon, yang isi dan maksudnya tetap dipertahankan oleh Pemohon.

Menimbang, bahwa untuk meneguhkan dalil permohonannya, para Pemohon telah mengajukan bukti surat berupa :

1. Surat Keterangan Domsili a.n. Pemohon I dari Kepala Kampung Gag, Distrik Waigeo Barat, Kabupaten Raja Ampat (bukti P1).
2. Surat Keterangan Domsili a.n. Pemohon II dari Kepala Kampung Gag, Distrik Waigeo Barat, Kabupaten Raja Ampat (bukti P2).
3. Surat Keterangan dari Kepala Kantor Urusan Agama Distrik Waigeo Barat tertanggal 13 Nopember 2017 yang menerangkan bahwa Pemohon I dan Pemohon II adalah pasangan suami isteri yang tidak tercatat pernikahannya. (bukti P3).

Menimbang, bahwa selain bukti tertulis sebagaimana tersebut di atas, para Pemohon telah pula menghadirkan 2 (dua) orang saksi keluarga sebagai berikut :

1. Abdul Hakim bin Ahmad, pada pokoknya menerangkan :
 - Bahwa saksi kenal dengan Pemohon I dan Pemohon II sebagai suami isteri karena saksi bertetangga dengan Pemohon II.
 - Bahwa Pemohon I dan Pemohon II menikah pada tanggal 12 Februari 2006 di Pulau Gag dan saksi hadir pada pernikahan tersebut.
 - Bahwa pada waktu menikah Pemohon I berstatus jejaka dan Pemohon II berstatus perawan, yang menjadi wali nikah adalah ayah kandung Pemohon II bernama Sinen Sumbaha, yang menikahkan adalah Imam Mesjid Gag bernama Abd. Salam.

Hal. 3 dari 7 hal, Penetapan Nomor 0063/Pdt.P/2017/PA.Srog



- Bahwa yang menjadi saksi nikah adalah Muadzin Mesjid Gak dan maharnya adalah seperangkat alat shalat.
- Bahwa antara Pemohon I dan Pemohon II tidak bersaudara sesusuan.
- Bahwa dalam perkawinan Pemohon I dengan Pemohon II tidak pernah ada orang atau pihak yang keberatan.

2. Waju Umsupaat bin Husain, pada pokoknya menerangkan :

- Bahwa saksi kenal dengan Pemohon I dan Pemohon II sebagai suami isteri karena saksi adalah ipar Pemohon II.
- Bahwa saksi hadir pada saat Pemohon I menikah dengan Pemohon II pada tanggal 12 Februari 2006 di Gag.
- Bahwa pada waktu menikah, Pemohon I dan Pemohon II berstatus perjaka da perawan.
- Bahwa yang menikahkan Pemohon I dan Pemohon II adalah Imam Mesjid Gag bernama Abdul Salam, sedang yang menjadi wali nikah adalah ayah kandung Pemohon II bernama Sinen Sumbaha.
- Bahwa sebagai saksi nikah adalah pada saat pernikahan tersebut adalah saksi sendiri dan muadzin Mesjid Gak.

Menimbang, bahwa terhadap keterangan kedua orang saksi tersebut di atas para Pemohon membenarkan dan tidak keberatan, dan mengajukan kesimpulannya secara lisan yang pada pokoknya tetap dengan permohonannya.

Menimbang, bahwa untuk meringkas uraian putusan ini mengenai jalannya persidangan selengkapny ditunjuk kepada hal ihwal sebagaimana terurai dalam berita acara persidangan yang dijadikan bahan pertimbangan dalam putusan ini.

PERTIMBANGAN HUKUMNYA

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan para Pemohon adalah seperti diuraikan tersebut di atas;

Menimbang, bahwa para Pemohon bermohon untuk pengesahan nikah karena perkawinannya tidak tercatat pada Kantor Urusan Agama Misol sedangkan para pemohon membutuhkan pengesahan untuk mengurus Kartu

Hal. 4 dari 7 hal, Penetapan Nomor 0063/Pdt.P/2017/PA.Srog



Keluarga. Hal tersebut sesuai Pasal 49 angka (22) Penjelasan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, sehingga permohonan para Pemohon tidak melawan hukum dan oleh karenanya dapat diterima untuk dilanjutkan pemeriksaannya.

Menimbang, bahwa untuk menguatkan dalil-dalil permohonannya, para Pemohon telah mengajukan bukti tertulis dan saksi-saksi.

Menimbang, bahwa bukti tertulis yang diajukan pemohon adalah bukti P1 Surat Keterangan Domisili a.n. Pemohon I, bukti P2 Surat Keterangan Domisili a.n. Pemohon II, dan bukti P3 Surat Keterangan Kepala KUA Distrik Waigeo Barat, ketiga bukti tersebut adalah asli sehingga secara administratif telah memenuhi syarat formal sebagai alat bukti di pengadilan.

Menimbang, bahwa bukti P1, P2, dan bukti P3 sebagaimana tersebut di atas, dibuat dan ditandatangani oleh pejabat yang berwenang membuat dan menandatangani akta tersebut di wilayah kerjanya, sehingga bukti P1, P2, dan bukti P3 termasuk akta otentik yang mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat, maka bukti tersebut telah memenuhi syarat materil pembuktian.

Menimbang, bahwa oleh karena bukti P1 dan P2 telah memenuhi syarat formil dan materil sebagai alat bukti yang sah, maka harus dinyatakan terbukti bahwa para Pemohon adalah Warga Negara Indonesia berdomisili di dalam wilayah hukum Pengadilan Agama Sorong.

Menimbang, bahwa berdasar bukti P3 maka telah terbukti bahwa para Pemohon benar tidak pernah terdaftar di Kantor Urusan Agama Distrik Waigeo Barat sebagai pasangan suami isteri yang telah menikah.

Menimbang, bahwa pemohon menghadirkan pula 2 (dua) orang saksi yang memberikan keterangan di bawah sumpah secara terpisah dan dari keterangan saksi-saksi tersebut diperoleh fakta kejadian sebagai berikut :

- Bahwa Pemohon I telah melangsungkan pernikahan dengan Pemohon II di Kampung Gag, Distrik Waigeo Barat Kepulauan, Kabupaten Raja Ampat.
- Bahwa Pemohon I dan Pemohon II pada saat menikah berstatus jejakan dan perawan.

Hal. 5 dari 7 hal, Penetapan Nomor 0063/Pdt.P/2017/PA.Srog



- Bahwa Pemohon I dan Pemohon II tidak mempunyai hubungan nasab, hubungan semenda dan tidak bersaudara sesusuan.
- Bahwa yang menjadi wali nikah adalah ayah Pemohon II, para saksi nikah adalah saksi II dan muadzin Mesjid Gag.
- Bahwa selama pernikahan tidak ada pihak yang keberatan.

Menimbang, bahwa dari keterangan saksi-saksi sebagaimana tersebut di atas, maka majelis hakim telah menemukan fakta hukum sebagai berikut :

- Bahwa pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II telah memenuhi rukun dan syarat pernikahan sesuai ajaran agama Islam.
- Bahwa antara Pemohon I dan Pemohon II tidak terdapat larangan kawin, baik menurut agama maupun menurut perundang-undangan.

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, maka telah terbukti dalil-dalil permohonan para Pemohon sehingga oleh karena itu permohonan para Pemohon harus dikabulkan.

Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini adalah perkara permohonan/volunteir, maka semua biaya yang timbul akibat perkara ini dibebankan kepada para Pemohon.

Mengingat serta memperhatikan segala ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan hukum syar'i yang berkaitan dengan perkara ini

MENGADILI

1. Mengabulkan permohonan para Pemohon.
2. Menetapkan sah perkawinan Pemohon I (Jalaluddin Mujidin bin Mujidin) dengan Pemohon II (Marianti Sumbaha binti Sinen Sumbaha) yang dilaksanakan pada tanggal 12 Februari 2006 di Pulau Gag.
3. Memerintahkan kepada Pemohon I dan Pemohon II untuk mencatatkan pernikahannya di Kantor Urusan Agama Waigeo Barat Kepulauan, Kabupaten Raja Ampat.
4. Membebankan kepada para Pemohon untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp. 91.000,- (sembilan puluh satu ribu rupiah).

Demikian dijatuhkan penetapan ini dalam sidang permusyawaratan majelis hakim di Sorong, pada hari Selasa tanggal 4 Desember 2017 Masehi

Hal. 6 dari 7 hal, Penetapan Nomor 0063/Pdt.P/2017/PA.Srog



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia
putusan.mahkamahagung.go.id

bertepatan dengan tanggal 15 Rabiul Awal 1439 H. oleh Drs. Muhlis, S.H., M.H sebagai Hakim Tunggal dan diucapkan oleh Hakim Tunggal pada hari itu juga dalam sidang terbuka untuk umum dengan dihadiri Nuryanto, S.H.I. sebagai Panitera Pengganti dan dihadiri oleh para Pemohon.

Panitera Pengganti

Hakim Tunggal

Nuryanto, S.H.I.

Drs. Muhlis, S.H., M.H.

Perincian Biaya Perkara :

1. Biaya Pendaftaran	Rp.	30.000,-
2. Biaya Proses	Rp.	50.000,-
3. Redaksi	Rp.	5.000,-
5. Materai	Rp.	6.000,-
Jumlah	Rp.	91.000,- (sembilan puluh satu ribu rupiah)

Hal. 7 dari 7 hal, Penetapan Nomor 0063/Pdt.P/2017/PA.Srog